

**STUDI BATIK TANH LIEK KOTA PADANG
(Studi Kasus di Usaha Citra Monalisa)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**NANA OKTORA
55730 / 2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARAGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Studi Batik Tanah Liek Kota Padang (Studi Kasus di
Citra Monalisa)

Nama : Nana Oktora

NIM/TM : 55730/2010

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang , Febuari 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dra. Adriani, M.Pd
NIP. 19621231 198602 2001

Ketua Jurusan



Dra. Wirnelis Svarif, M. Pd
NIP. 19590326 198503 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nana Oktora

Nim : 55730/2010

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi didepan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Studi Batik Tanah Liek Kota Padang (Studi Kasus di Citra Monalisa)

Padang , Februari 2019

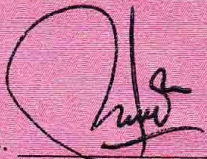
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Adriani, M.Pd

1. 

2. Anggota : Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si

2. 

3. Anggota : Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd. T

3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : IKKFPPUNP@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nana Oktora
NIM/BP : 55730/2010
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“Studi Batik Tanah Liek Kota Padang (Studi Kasus di Citra Monalisa)”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2001

Saya yang menyatakan,

Nana Oktora
NIM.55730/2010



ABSTRAK

**Nana Oktora.2018. Studi Batik Tanah Liek Kota Padang (Studi Kasus di Citra Monalisa).
Skripsi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas P
ariwisata dan Perhotelan UNP.**

Masalah dalam penelitian ini yaitu Batik Tanah Liek Citra Monalisa mengangkat dan mengembangkan kembali Batik Tanah Liek yang dulu sempat punah. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan tentang bahan yang digunakan dalam pembuatan Batik, bentuk motif Batik dan teknik pembuatan Batik Tanah Liek Citra Monalisa.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis data berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan model interaktif yang berkaitan dengan pokok permasalahan yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian yaitu, bahan yang digunakan dalam pembuatan Batik Tanah Liek Citra Monalisa diantaranya kain (mori (primisima katun) sutra, katun dobi dan twis). Malam (malam hitam (menembok), malam coklat (tulis dan canting, malam mickro dan putih (melorot) dan malam kekuningan (cap/cetak). Zat pewarna alam (tanah liat, kulit rambutan, getah gambir dan kulit jengkol). Motif Tanah Like Citra Monalisa diantaranya motif alam benda meliputi motif: (Rumah Gadang, Jam Gadang, Tabuik, Kapal Malin Kundang dan Rangkiang), motif flora meliputi motif: (Sirih Gadang, Bungo Melati dan Bungo Rayo). dan motif fauna meliputi motif: (Kabau Padati, dan Burung Hong) cirri khas motif adalah motif alam benda. Teknik pembuatan Batik Tanah Like Citra Monali saya itu melakukan persiapan alat dan bahan, proses pewarnaan dengan tanah liat, memindahkan motif kekain, mencanting, pewarnaan dengan zat warna alam, pelorotan dan terakhir finishing.

Kata Kunci :bahan, motif, teknik pembuatan batik tanah liek.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **”Studi Batik Tanah Liek Kota Padang (Studi Kasus di Usaha Citra Monalisa)”**. Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis kirim kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah memawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Atas bantuan yang diberikan oleh semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Adriani M.Pd selaku Penasehat Akademik dan pembimbing
2. Ibu Sri Zulvia Novrita, S.Pd, M.Si selaku penguji
3. Ibu Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T selaku dosen penguji
4. Ibu Dra. Ernawati M.Pd Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
5. Ibu Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP
6. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP
7. Teristimewa kepada kedua orang tua mama dan papa (alm), abang, kakak, uda, kedua adik serta orang terdekat dan tersayang.

8. Pengrajin dan pimpinan usaha Batik Tanah Liek Citra Monalisa Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.
9. Rekan-rekan seperjuangan di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, khususnya angkatan 2010 yang selalu memberikan semangat
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberi bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga bimbingan, arahan, masukan dan sumbangan pemikiran yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT sebagai salah satu amal kebaikan disisi-Nya. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan ibarat pepatah tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif guna kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan terutama dalam bidang batikbagi penulis dan pembaca.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori	7
1. Batik.....	7
2. Motif Batik	10
3. Bahan Batik	20
4. Teknik Pembuatan Batik	28
B. Kerangka Konseptual.....	30
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Jenis Data	32
D. Informan.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	35
H. Keabsahan Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	44
B. Temuan Khusus	44
1. Alat dan Bahan	44
2. Motif Batik Tanah Liek Citra Monalisa.....	58
3. Teknik Membatik di Batik <i>Tanah liek</i> Citra Monalisa	68
C. Pembahasan.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kelas Tanah Liat Berdasarkan Tekstur.....	23
2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Nagari Sijunjung.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ornamen Utama.....	12
2. Ornamen Pelengkap	13
3. Macam Isen-isen.....	14
4. OrnamenUtamadanPemberianIsen	15
5. Motif BanjiBayumas.....	16
6. Motif <i>ParangRusak</i>	16
7. Motif Tumbuhan.....	17
8. Motif Binatang.....	17
9. Ornamen Pokok Semen.....	18
10. Motif BuketandanTerangbulan.....	19
11. Motif Batik Modern	20
12. Tanah Liat	25
13. KerangkaKonseptual.....	30
14. PetaKecamatan Padang Timur	40
15. Canting Tulis Bercucuk Sedang dan Besar	45
16. Canting Cap	45
17. Gawangan.....	46
18. Wajan dan Kompor Untuk Mencanting	47
19. Wajan dan Kompor Untuk Mencanting Cap	47
20. Meja Cap	48
21. Alas Penutup Paha	48
22. BakKayu.....	50
23. Kain Semi Sutra, Sutra Hubatai, Mori PrimisimadanKatunDobi.....	52
24. Malam Kuning	53
25. Malam Hitam.....	53
26. Motif Rumah Gadang	59
27. Jam Gadang	60
28. Jam Gadang	61

29. Motif Kapal Malin	62
30. Motif Siriah Gadang	63
31. Motif Bunga Melati	64
32. Motif Bungo Rayo	65
33. Motif Burung Hong	66
34. Tanah Liat	71
35. Proses Perendaman dan Pencucian Kain	71
36. Proses Pemberian Malam dengan Teknik Cap	72
37. Proses Pemindahan Motif pada Kain	73
38. Proses Melekatkan Malam dengan Tenik Canting	73
39. Batik yang Telah Dicap atau Dicanting Diinginkan	74
40. Zat Pewarna Alam dari Kulit Rambut	75
41. Proses Pewarnaan	75
42. Proses Penjemuran Kain yang Telah Diberi Warna	76
43. Proses Pencucian Kain yang Telah Diwarnai	77
44. Proses Perebusan Air Untuk Melorot	78
45. Proses Pelorotan Malam	78
46. Hasil Kain yang telah Dilorot dan Dicuci	79
47. Hasil Akhir Batik Tanah Liat Citra Monalisa	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Panduan Wawancara.....	88
2. Daftar Informan	90
3. Catatan Lapangan	91
4. Dokumentasi Penelitian	99
5. Penghargaan yang Pernah Dirahih Oleh Usaha Batik	103
6. Surat Izin Penelitian.....	106
7. Surat Izin Melakukan Penelitan.....	107
8. Surat Izin dari Kesbangpol.....	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan merupakan hasil karya manusia dalam usahanya mempertahankan hidup, mengembangkan keturunan dan meningkatkan taraf kesejahteraan dengan segala keterbatasan kelengkapan jasmani serta sumber-sumber alam disekitarnya. Suatu kebudayaan yang baik selalu tumbuh dan berkembang serta akan terus dipertahankan keberadaannya. Salah satu upaya untuk mempertahankannya adalah dengan memperkenalkan kebudayaan tersebut kepada masyarakat, agar dapat digemari dan dicintai sehingga kebudayaan itu akan terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Batik merupakan salah satu bentuk budaya bangsa yang mempunyai keunikan dalam seni maupun teknik dan telah diakui oleh masyarakat Indonesia. Batik pada saat ini telah menjadi kebanggaan bangsa Indonesia di mata dunia, yang mana menurut Santoso (2010:1) “Batik telah diakui sebagai budaya bangsa Indonesia yang telah dikukuhkan pada tanggal 2 oktober 2009 UNESCO sebagai kekayaan budaya dunia (*world cultur heritages*)”.

Batik tidak hanya berkembang di Jawa, namun juga ada di Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Lampung dan tentunya memiliki ciri khas dan karakteristik yang berbeda-beda di setiap daerah, baik dari segi bentuk, dan motif. Kerajinan batik yang terdapat di Sumatera Barat salah satunya yaitu batik *tanah liek* atau disebut juga dengan batik khas Minangkabau seperti

yang di paparkan oleh Ahli Sejarah Universitas Andalas Prof. Gusti Asnan menuturkan bahwa, batik tanah liek merupakan produk kebudayaan asli Minangkabau.

Pada saat ini, terdapat tiga pusat pembatik *Tanah Liek* di Provinsi Sumatera Barat, yakni di Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Pesisir Selatan, dan di Kota Padang. Berdasarkan observasi penulis di lapangan ada tiga tempat usaha batik *tanah liek* di Kota Padang yaitu: (1) Batik *Tanah Liek*, Jl. Aru No. 8 Lubek, (2) Batik Hinayah Jl. Marapalam dan (3) Batik *TanahLiek* Citra Monalisa, Jl. Sawahan no. 33, sedangkan menurut data Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada februari 2015 Kota Padang hanya ada satu buah usaha yang terdaftar yaitu Batik *Tanah Liek* Citra Monalisa.

Usaha batik Citra Monalisa merupakan yang pertama sekali menciptakan, mengembangkan dan mengenalkan kembali batik *tanah liek* yang dulu sempat hilang pada masa penjajahan Jepang. Batik *tanah liek* Citra Monalisa dari segi bahan, motif dan teknik pembuatannya memiliki ciri khas dan karakteristik tersendiri. Sampai saat ini, produksi batik *tanah liek* Citra Monalisa masih unggul dan lebih dikenal di banding ke dua tempat produksi batik *tanah liek* yang ada di Kota Padang. Pada Batik *tanah liek* Citra Monalisa terdapat tiga proses pembuatan batik yaitu batik tulis, batik cap dan batik printing. Untuk proses pewarnaannya dilakukan dengan dua teknik yaitu dengan pewarnaan alam dan kimia. Dalam penelitian ini penulis hanya berfokus pada teknik dengan perwarnaan alam. Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan pimpinan Citra Monalisa yaitu ibu Hj.Wirda Hanim (10 November 2014) yang menyatakan bahwa:

“Batik Tanah Liek ko dulu lah mulai punah, waktu itu ado acara adat di kampung ambo Kanagarian Sumani, Kabupaten Tanah Datar, ambo mancaliak babarapo urang memakai selendang batik tanah liek ko lah usang dan cabiek- cabiek , namun tetap juo dipakai dengan sangat hati-hati sebagai bagian dari pakaian adat tradisional Minangkabau. Dari situ ambo prihatin dan tergugah untuk memproduksi batik tanah liek seperti yang mereka pakai, Ibarat pepatah minang mambangkit batang tarandam. Ambo sangat awam dengan proses mambuek batik, berkat niat, perjuangan, rasa ingin tau, kerja keras dan melakukan berkali-kali eksperimen akhirnya ambo bisa membuat batik tanah liek tersebut. Proses mambuek nyo air dicampur denang tanah sampai menjadi lumpu, sudah itu masukan kain kedalam tanah liek selama minimal seharian sampai warna kain berubah menjadi warna yang kita inginkan , sudah itu kain di cuci barasih, dikaringgan dan distrika baru di buek motif, dicanting dan diberi pewarna alam seperti: gambir, kulik jengkol, kulik bawang dan daun rambutan.

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa Batik *Tanah Liek* Citra Monalisa ini ikut melestarikan kembali batik *Tanah Liek* di Sumatera Barat yang hampir punah. Batik ini di perkenalkan kembali pada tahun 1994 oleh Wirda Hanim. Awalnya Wirda Hanim melihat batik ini digunakan oleh beberapa bundo kandung di Nagari Sumani, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Beliau tertarik dengan batik yang langka tersebut dan berniat untuk membangkitkan kembali seni kerajinan batik *Tanah Liek* yang hampir punah.

Hj. Wirda Hanim adalah seorang wanita kelahiran Batusangkar 8 Mei 1952, Nagari Sumani, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Di Citra Monalisa bahan pewarnaan batik tanah liek benar-benar menggunakan tanah liat dan bahan alami seperti: gambir, kulit jengkol, kulit bawang dan daun rambutan, sehingga menghasilkan warna batik yang unik dan berbeda dengan batik pada umumnya.

Pada pembuatan desain motif dibuat sendiri oleh ibu Hj.Wirda Hanim sebagai pimpinan. Pembuatan motif batik diperoleh dari mencari dan meniru motif-motif dari kain batik *tanah liek* kuno yang ada di kampungnya (Nagari Sumani, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat). Motif kuno tersebut adalah motif kuda laut dan burung hong. Wirda Hanim juga mengambil motif minang dari ukiran dan pakain, serta membuat motif yang baru dan mengembangkannya. Motif tersebut distilasi kembali supaya sesuai dengan kemungkinan untuk dijadikan motif batik, dengan kata lain perpaduan motif hias Minangkabau dengan motif stilasi Citra Monalisa diharapkan dapat menghasilkan batik yang unik.

Proses pembuatan batik sangat berpengaruh terhadap batik yang dihasilkan di Citra Monalisa. Untuk proses pembuatan batik *tanah liek*, langkah awalnya, kain direndam dengan tanah liat sampai warna kain berubah berubah warna dan sesuai dengan yang kita inginkan, setelah itu kain di cuci bersih, dikeringan dan disetrika. Langkah selanjutnya dalam pembuatan batik tanah liek yaitu pembuat motif, melekatkan lilin dengan cara di canting atau di cap dan diberi pewarna alam seperti: gambir, kulit jengkol, dan daun rambutan. Dari segi bahan, motif, dan proses pembuatan batik *Tanah Liek* inilah yang membedakan batik *Tanah Liek* di Citra Monalisa dengan batik yang lainnya.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai batik *tanah liek* dari sudut bahan, warna, motif dan proses pembuatan batik *tanah liek* yang diterapkan oleh pengrajin di Citra Monalisa

ini. Sehubungan dengan itu maka judul penulis ini adalah “ **Studi Batik Tanah Liek Kota Padang (Studi Kasus di Citra Monalisa)** ”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian di atas, maka fokus masalah pada penelitian ini Studi Batik *Tanah Liek* Kota Padang (Studi Kasus di Citra Monalisa), meliputi: bahan membatik, bentuk motif batik, dan proses pembuatan batik *Tanah Liek*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah ini adalah:

1. Apa bahan yang digunakan dalam pembuatan Batik *Tanah Liek* di Citra Monalisa?
2. Bagaimana bentuk motif Batik *Tanah Liek* di Citra Monalisa?
3. Bagaimana proses pembuatan Batik *Tanah Liek* di Citra Monalisa?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bahan yang digunakan dalam pembuatan Batik *Tanah Liek* di Citra Monalisa.
2. Mendeskripsikan bentuk motif Batik *Tanah Liek* Citra Monalisa.
3. Mendeskripsikan teknik pembuatan Batik *Tanah Liek* Citra Monalisa.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi pengusaha industri sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan mutu produksi batik *tanah liek* sehingga hasil batik tanah liek digemari masyarakat.
2. Bagi pemerintah Kota Padang, sebagai masukan agar dapat membantu dan mengembangkan usaha kerajinan batik *tanah liek* di Kota Padang.
3. Bagi mahasiswa sebagai bahan masukan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan penulis mengenai batik *tanah liek*.
4. Sebagai referensi untuk Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga untuk meneliti yang melakukan penelitian lanjutan agar dapat digunakan sebagai bandingan bagi peneliti tersebut.
5. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.